

**PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP
AKHLAK SISWA KELAS VII DI SMP N 1 WARUNGASEM
KECAMATAN WARUNGASEM KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

NISFAKHATUL KHIKMAH
NIM. 2118058

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

**PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP
AKHLAK SISWA KELAS VII DI SMP N 1 WARUNGASEM
KECAMATAN WARUNGASEM KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

NISFAKHATUL KHIKMAH
NIM. 2118058

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NISFAKHATUL KHIKMAH

NIM : 2118058

Fakultas/Jurusan : FTIK/Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP AKHLAK SISWA KELAS VII DI SMP N 1 WARUNGASEM” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 24 Oktober 2022

Yang Menyatakan



NISFAKHATUL KHIKMAH
NIM. 2118058

Nalim, M.Si.

Perumahan Griya Sejahtera C-8 Tirta

Kecamatan Pekalongan Barat, Kota Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdri. Nisfakhatul Khikmah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu

Keguruan IAIN Pekalongan

c/q. Ketua Jurusan PAI

di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : NISFAKHATUL KHIKMAH

NIM : 2118058

Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**Judul : PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP
AKHLAK SISWA KELAS VII DI SMP N 1 WARUNGASEM**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 23 Oktober 2022

Pembimbing,


Nalim, M.Si.

NIP. 1978010520080011019



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : **NISFAKHATUL KHIKMAH**
NIM : **2118058**
Judul : **PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA
TERHADAP AKHLAK SISWA KELAS VII DI SMP
N 1 WARUNGASEM KABUPATEN BATANG**

telah diujikan pada hari Selasa tanggal 27 Oktober 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. Ahmad Taufiq, M.Pd.I
NIP. 198603062019031003


Rofiqotul Aini, M.Pd.I
NIP. 198907282019032009

Pekalongan, 27 Oktober 2022

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,




Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19560930112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1997 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf lain.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	Be
ت	ta	t	Te
ث	sa	ṣ	es (dengan titik diatas)
ج	jim	j	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	De

ذ	zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	Er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	gain	g	Ge
ف	fa	f	Ef
ق	qaf	q	Qi
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	wau	w	we
ه	ha	h	Ha
ء	hanzah	‘	apostrof

ي	ya	y	Ye
---	----	---	----

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal angkap	Vaokal panjang
ا̇ = a		ا̇ = ā
ا̇ = i	اِي̇ = ai	اِي̇ = ī
ا̇ = u	اُو̇ = au	اُو̇ = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة ditulis mar’atun jamilah

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh

فاطمة ditulis fātimah

4. Syaddat (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huru yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddat tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis rabbanā

البر ditulis al-birr

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis asy-syamsu

الرجل ditulis ar-rajulu

السدة	ditulis	as-sayyidah
-------	---------	-------------

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasi sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	al-qamar
البدیع	ditulis	al-badi'
الجلال	ditulis	al-jalil

6. Huruf hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan spotrif /'/.

Contoh

امرت	ditulis	amartu
شیء	ditulis	syai'un

PERSEMBAHAN

Puji syukur atas rahmat dan rida Allah SWT dengan mengucapkan *Alhamdulillah robbil'alamin*, sebagai ucapan rasa syukur penulis atas terselesaikannya skripsi ini, maka penulis mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Riwanto (Alm) dan Ibu Rohimah, yang selalu memberikan doa dan dukungan untuk kesuksesan penulis.
2. Kepada kakak-kakak saya, terimakasih atas doa dan dukungan yang telah diberikan.
3. Kepada Afiyanti, teman rasa kakak yang selalu membantu saya dan memberikan dukungan.
4. Almamater Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, tempatku menimba ilmu dan mencari pengalaman.

MOTTO

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

Orang beriman yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya.

(HR. At-Tirmidzi)

ABSTRAK

Nisfakhatul Khikmah. 2022. *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Akhlak Siswa SMP N 1 Warungasem*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI). Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK). Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekoalongan. Pembimbing **Nalim M.Si.**

Kata Kunci: Pola Asuh Orang Tua, Akhlak Siswa

Akhlak merupakan tingkah laku yang tertanam dalam diri manusia sehingga manusia tersebut memiliki dorongan untuk melakukan tindakan, tindakan tersebut bisa bernilai baik ataupun buruk. Hal yang mempengaruhi akhlak salah satunya yaitu pola asuh orang tua. Pola asuh yang baik akan berdampak pada penanaman akhlak yang baik. Bentuk pola asuh sendiri terdiri dari tiga macam demokratis, *permisif*, dan otoriter.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: 1) Bagaimana gambaran pola asuh orang tua siswa kelas VII di SMP N 1 Warungasem Kabupaten Batang? 2) Bagaimana gambaran akhlak siswa kelas VII di SMP N 1 Warungasem Kabupaten Batang? 3) Apakah terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap akhlak siswa di SMP N 1 Warungasem Kabupaten Batang ?. Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui dan memperoleh gambaran pola asuh yang diterapkan oleh orang tua siswa kelas VII di SMP N 1 Warungasem Kabupaten Batang. 2) Untuk mengetahui dan memperoleh gambaran akhlak yang dimiliki oleh siswa kelas VII di SMP N 1 Warungasem Kabupaten Batang. 3) Untuk menganalisis pengaruh pola asuh orang tua terhadap akhlak siswa kelas VII di SMP N 1 Warungasem Kabupaten Batang.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner (angket) dan dokumentasi. Terdapat 144 sampel dari banyaknya populasi sebesar 224. Jenis analisis data menggunakan rumus regresi linier sederhana dengan uji hipotesis yaitu uji t dengan bantuan program SPSS 26.

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan bahwa: 1) Pola Asuh Keluarga di Kelas VII di SMP N 1 Warungasem Kabupaten Batang dengan jumlah skor rata-rata 611. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa Pola Asuh Keluarga di Kelas VII di SMP N 1 Warungasem Kabupaten Batang sudah sangat baik. Artinya pola asuh yang diberikan sudah sesuai dengan kebutuhan dalam mendidik anaknya. 2) Akhlak Siswa di Kelas VII di SMP N 1 Warungasem Kabupaten Batang dengan rata-rata 602. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa Akhlak Siswa di Kelas VII di SMP N 1 Warungasem Kabupaten Batang sudah baik. 3) Pola Asuh Keluarga (X) terhadap Akhlak Siswa (Y) dengan menggunakan batas signifikansi (α) = 0,05 diperoleh nilai t hitung = 7,265 dengan tingkat signifikansi 0,000 yaitu $< 0,05$ (batas signifikansi). Maka H_0 ditolak H_a diterima artinya variabel Pola Asuh Keluarga (X) berpengaruh secara signifikan

terhadap Akhlak Siswa (Y). Dan disimpulkan bahwa pengaruh pola asuh orang tua terhadap akhlak siswa sebesar 27%.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP AKHLAK SISWA KELAS VII DI SMP N 1 WARUNGASEM KABUPATEN BATANG”.

Selawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa risalah islam sehingga dapat menjadi bekal hidup di dunia dan akhirat.

Suatu kebanggaan tersendiri jika suatu tugas dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya. Bagi penulis, penyusunan skripsi merupakan tugas yang tidak mudah. Penulis menyadari banyak hambatan dalam proses penyusunan skripsi ini. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag., selaku Ketua Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Salafuddin, M. Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Mohammad Syaifuddin, M. Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Dr. Hj. Sopiah, M.Ag., selaku Dosen Wali yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis selama masa studi.
6. Bapak Nalim, M.Si., selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia menyediakan waktu dan tenaga untuk membimbing penulis, serta memberikan saran dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Marjiyanti, S. Pd., M.Pd., selaku Kepala Sekolah SMP N 1 Warungasem beserta jajarannya yang telah memberikan izin dan fasilitas selama penulis

melaksanakan penelitian.

8. Segenap staf Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
9. Semua pihak yang turut andil dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga amal baik dari semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT, dan semoga apa yang telah ditulis dalam skripsi ini dapat bermanfaat. Aamiin.

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Kegunaan Penelitian	9
E. Sistematika Penulisan	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Deskripsi Teori	12
B. Penelitian yang Relevan	45
C. Kerangka Berpikir	50
D. Hipotesis	51
BAB III METODE PENELITIAN	53
A. Jenis dan Pendekatan	53
B. Tempat dan Waktu	54
C. Variabel Penelitian	55

D. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	59
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	62
F. Instrumen Penelitian	64
G. Teknik Analisis Data	68
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	74
A. Data Hasil Penelitian	74
B. Analisis Data	81
C. Pembahasan	89
BAB V PENUTUP	93
A. Simpulan	93
B. Saran	93
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Operasional Variabel X	56
Tabel 3.2. Operasional Variabel Y.....	58
Tabel 3.3. Data Siswa kelas VII SMP N 1 Warungasem.....	59
Tabel 3.4. Pernyataan Positif	64
Tabel 3.5. Pernyataan Negatif	65
Tabel 3.6. Skala Klasifikasi	66
Tabel 4.1. Daftar Guru dan Karyawan SMP N 1 Warungasem Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang Tahun Pelajaran 2022-2023	76
Tabel 4.2. Deskriptif Statistik	78
Tabel 4.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	79
Tabel 4.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	80
Tabel 4.5. Uji Validitas Variabel Pola Asuh Keluarga (X)	81
Tabel 4.6. Uji Validitas Variabel Akhlak Siswa (Y)	82
Tabel 4.7. Tabel Kriteria Indeks Reliabilitas	83
Tabel 4.8. Uji Reliabilitas Variabel Pola Asuh Keluarga (X).....	84
Tabel 4.9. Uji Reliabilitas Variabel Akhlak Siswa (Y).....	84
Tabel 4.10. Uji Normalitas Data	85
Tabel 4.11. Persamaan Regresi Linier Sederhana.....	86
Tabel 4.12. Uji t	87
Tabel 4.13 Uji Koefisien Determinasi	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berfikir	51
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuisisioner Penelitian
- Lampiran 2 Rekapitulasi Kuisisioner
- Lampiran 3 Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 4 Uji Normalitas
- Lampiran 5 Regresi Linier Sederhana
- Lampiran 6 Koefisien Determinasi
- Lampiran 7 Uji Hipotesis
- Lampiran 8 Uji Deskriptif
- Lampiran 9 Tabel t dan r
- Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap orang tua harus mengetahui pentingnya pola asuh yang diterapkan kepada anak mereka. Orang tua adalah sosok yang paling dekat dan menjadi madrasah pertama bagi setiap anak. Keberadaan mereka hampir seluruhnya mempengaruhi setiap perkembangan anak baik secara perkembangan jasmani maupun rohani pada diri anak. Orang tua harus bisa memilih pola asuh yang tepat yang diberikan kepada anaknya.¹

Pola asuh atau *parenting style* merupakan faktor yang sangat signifikan turut membentuk karakter anak. Pernyataan tersebut didasari bahwa pendidikan dalam keluarga adalah pendidikan yang pertama dan utama bagi anak yang tak tergantikan oleh pendidikan di mana pun. Keluarga yang harmonis, rukun, dan damai akan tercermin dari kondisi psikologis dan karakter anak-anaknya. Begitu sebaliknya, anak yang kurang berbakti, tidak hormat, bertabiat buruk, sering melakukan tindakan di luar moral kemanusiaan atau berkarakter buruk lebih banyak disebabkan oleh ketidakharmonisan dalam keluarga tersebut.²

¹ Robiatul Adawiah, "Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya terhadap Pendidikan Anak: Studi pada masyarakat Dayak di Kecamatan Halong Kabupaten Balangan" (Banjarmasin: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan, No. 1, Mei, VII, 2017), hlm. 41.

² Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Usia Dini*, Cet. Ke-2 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 75.

Menurut Kohn yang dikutip Chabib Thoha bahwa pola asuh adalah sikap orang tua dengan anaknya dalam berhubungan atau berinteraksi. Sikap tersebut dapat diamati dari berbagai segi, seperti peraturan yang diberikan orang tua terhadap anaknya, penerapan *reward* dan *punishment*, perhatian dan tanggapan yang diberikan orang tua terhadap anaknya, serta cara orang tua tersebut menunjukkan otoritasnya.³

Peran orang tua di sini diharapkan bisa memilih pola asuh yang tepat dan ideal terhadap anaknya. Hal ini bermaksud mengoptimalkan perkembangan anak dan menanamkan nilai-nilai agama pada anak, sehingga anak tersebut dapat terhindar dari akhlak yang menyimpang. Beban tanggung jawab yang dipikul orang tua sangat besar mengenai pendidikan anak. Terkait hal ini telah dijelaskan dalam Al-Qur'an surat At-Tahrim ayat 6:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَظٌ

شِدَادًا لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya: *“Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia Perintahkan kepada*

³ Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Cet. Ke-1 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1996), hlm. 110.

mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”. (QS. At-Tahrim: 6).⁴

At-Tirmidzi meriwayatkan dari Ayyub bin Musa dari ayahnya dari kakeknya bahwa Rasulullah saw. bersabda:

"مَا شَيْءٌ أَثْقَلُ فِي مِيزَانِ الْمُؤْمِنِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مِنْ خُلُقٍ حَسَنٍ وَإِنَّ اللَّهَ لَيُبْغِضُ
الْفَاجِشَ الْبَذِيءَ"

Artinya: “Tidak ada suatu pemberian yang diberikan oleh seseorang ayah (orang tua) kepada anaknya yang lebih utama daripada pemberian budi pekerti yang baik”. Ibnu Majah juga meriwayatkan dari Ibnu Abbas Ra. bahwa Rasulullah saw. bersabda: *Muliakanlah anak-anak kalian dan didiklah mereka dengan budi pekerti yang baik*”.⁵

Berdasarkan Al-Qur’an dan hadis tersebut dapat disimpulkan bahwa para orang tua memiliki peran dan tanggung jawab yang besar terhadap Allah SWT dalam membimbing anak-anak dengan kebaikan dan dasar-dasar moral (akhlak). Setelah anak dibimbing maka anak tersebut akan mengetahui hal-hal yang baik dan buruk. Selain itu, anak akan terhindar dari akhlak yang tercela atau perilaku yang menantang moral.

Pola asuh orang tua secara umum dibedakan menjadi tiga yaitu pola asuh demokratis, *permisif* (bebas) dan otoriter. Pola asuh demokratis adalah pola asuh orang tua di mana orang tua tidak terlalu menekan anak tetapi juga tidak membiarkan anak berlaku seenaknya sendiri. Orang tua

⁴ Rafika Intansari, Skripsi “*Hubungan Kepemimpinan Orang Tua terhadap Perilaku Akhlak Remaja*” (Salatiga: IAIN Salatiga, 2017), hlm. 1-2.

⁵ Abdullah Nahih Ulwan, *Pedoman Pendidikan Anak dalam Islam* (Semarang: Asy-Syi’fa, 1981), hlm. 179.

tetap memberikan kasih sayang dan memberikan nasehat anak saat anak melakukan kesalahan. Pola asuh *permisif* (bebas) merupakan pola asuh anak dengan membiarkan anak untuk berlaku semaunya sendiri sehingga orang tua akan sulit mengendalikan anak di saat berlaku dalam kehidupannya.

Pola asuh otoriter berbeda dengan pola asuh demokratis dan bebas di mana pola asuh ini orang tua menuntut anak secara mutlak apa pun yang dikerjakan anak pasti akan diawasi dan dikritik oleh orang tuanya sehingga anak tidak memiliki ruang untuk bergerak. Orang tua tipe otoriter umumnya menilai anak sebagai obyek yang harus dibentuk oleh orang tua. Orang tua merasa lebih tahu mana yang terbaik bagi anak-anaknya.⁶

Akhlak adalah suatu sifat yang tertanam dalam diri manusia dan bisa bernilai baik atau buruk. Akhlak tidak selalu identik dengan pengetahuan, ucapan atau perbuatan orang yang bisa mengetahui banyak tentang baik dan buruknya akhlak, tapi belum tentu ini didukung oleh keluhuran akhlak, orang bisa bertutur kata lembut dan manis, tetapi kata-kata bisa meluncur dari hati munafik. Dengan kata lain, akhlak merupakan sifat-sifat bawaan manusia sejak lahir yang tertanam dalam jiwanya dan selalu ada padanya. Al-Qur'an selalu menandakan, bahwa akhlak itu baik atau buruknya akan memantul pada diri sendiri sesuai dengan pembentukan dan pembinaannya.⁷

⁶ Diah Retno Ningsih dan Tobriyanto, *Kepemimpinan Orang Tua Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa, Jurnal : Al-Isyof*, Vol. 2, No. 1, th. 2020, hlm. 41-42.

⁷ Sukanto, *Paket Moral Islam Menahan Nafsu dari Hawa* (Solo: Maulana Offset, 1994), hlm.80

Menurut Imam Al-Ghazali, akhlak adalah sifat yang terdapat dalam jiwa manusia yang dapat menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan tanpa memerlukan pertimbangan untuk melakukannya sehingga menimbulkan perbuatan atau amal yang baik bagi seseorang tersebut. Ibrahim Anis menjelaskan, akhlak adalah sifat yang terdapat dalam jiwa manusia yang tanpa sadar melakukan hal baik atau buruk. Abdul Karim Zaidan menjelaskan, akhlak adalah nilai-nilai atau sifat-sifat yang tertanam dalam diri manusia yang dapat membedakan baik dan buruk.⁸

Tegaknya agama Islam dengan berakhlakul-karimah sesuai dengan apa yang diajarkan oleh Al-Qur'an. Keluarga memiliki hubungan yang sangat penting dalam membina dan mempengaruhi seorang anak. Oleh karena itu, orang tua di sini memainkan peran yang penting untuk mengatur dan mengarahkan tujuan bangunan keluarga itu akan dibina.

Jika kita melihat keadaan akhlak siswa di Indonesia ini, terdapat krisis akhlak yang cukup memprihatinkan. Dikutip dari Republika Online mengenai penganiayaan berujung maut yang dilakukan seorang murid SMAN 1 Torjun terhadap guru seni rupa yang bernama Ahmad Budi Thajyanto. Peristiwa tersebut terjadi pada hari Kamis 1 Februari 2018.⁹ Dikutip dari liputan 6 mengenai pelajar SMP tewas dalam tawuran di Tangerang. Kronologi kejadian pada awalnya dipicu saling ejek di media sosial kemudian mereka sepakat bertemu di lokasi kejadian untuk aksi

⁸ Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak* (Yogyakarta: LPPI Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2012), hlm. 1-2.

⁹ Ratna Puspita, "Guru dianiaya Siswa karena Runtuhnya Moral", Republika Online, <https://www.google.com/amp/s/m.republika.co.id/amp/p3mk3z428> (diakses pada 5 Maret 2022, pukul 16.50).

tawuran. Pelajar berasal dari dua kelompok pelajar di wilayah Teluk Naga kabupaten Tangerang.¹⁰

Selain kejadian tersebut terdapat juga krisis akhlak di Kendal Provinsi Jawa Tengah. Dikutip dari *detik news* mengenai guru yang dirundung (*bullying*). Kejadian tersebut terjadi di SMK NU 03 Kaliwungu Kabupaten Kendal, pada hari Kamis (8/11) 2018.¹¹ Berbicara mengenai krisis akhlak memang salah satu pembicaraan yang tidak ada habisnya. Dikutip dari Tribun Jateng peristiwa krisis akhlak yang tak kalah menyita perhatian penulis yaitu pengeroyokan. Pengeroyokan tersebut dilakukan oleh siswa kelas 7 SMP NU Pajombangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan pada hari Jumat 1 Februari 2019.¹²

Berdasarkan beberapa tolak ukur mengenai sumber krisis akhlak yang terjadi, dan observasi pendahuluan yang diperoleh dari SMP 1 Warungasem kelas VII Kabupaten Batang pada tanggal 9 Februari 2022 dengan ibu Istiklaliyah S.Pd. I sebagai guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, berpendapat bahwa pola asuh orang tua mempengaruhi akhlak anak. Sebenarnya di SMP 1 Warungasem untuk akhlak siswanya rata-rata sudah baik. Namun, ada beberapa siswa yang memiliki akhlak

¹⁰ Pramita Tristiawati, “6 Pelajar SMP Terlibat Tawuran di Tangerang Diringkus Polisi, 3 Orang Masih Diburu”, liputan 6, <https://m.liputan6.com/news/read/4904916/6-pelajar-smp-terlibat-tawuran-di-tangerang-diringkus-polisi-3-orang-masih-diburu> (diakses pada 11 April 2022, pukul 07.08)

¹¹ Zunita Putri, “Guru di Kendal diBully”, *detiknews*, <https://news.detik.com/berita/d-4300367/guru-di-kendal-di-bully-muhammadiyah-bicara-pendidikan-akhlak> (diakses pada 5 Mei 2022, pukul 17.30)

¹² Budi Susanto, “Pelajar Korban Penganiayaan di Pekalongan Sempat diancam Bakal dibunuh Kakak Kelasnya”, *Tribun jateng*, <https://jateng.tribunnews.com/2019/02/01/pelajar-korban-penganiayaan-di-pekalongan-sempat-diancam-bakal-dibunuh-kakak-kelasnya> (diakses pada 5 Maret 2022, pukul 18.00)

kurang baik. Dari penelitian yang sudah dilaksanakan, hal yang mempengaruhi akhlak siswa adalah pola asuh yang diterapkan oleh orang tua kepada anaknya. Keterangan di atas analisis yang peneliti temukan di lokasi bahwa faktor yang mempengaruhi akhlak siswa kelas VII SMP 1 Warungasem Kabupaten Batang adalah mengenai pola asuh yang diterapkan oleh orang tua sang anak.¹³

Penelitian yang telah dilaksanakan oleh Dadang Ashari mengenai pengaruh pola asuh orang tua terhadap akhlak siswa kelas x SMK Muhammadiyah Bangunjiwo Bantul. Hasil kesimpulannya adalah secara simultan pengaruh pola asuh orang tua terhadap akhlak sebesar 31%. Secara parsial pengaruh pola asuh orang tua terhadap akhlak sebesar 32,6%, sedangkan pengaruh pola asuh permisif terhadap akhlak sebesar 12,9%.¹⁴

Penelitian yang dilakukan Dewi Indra Wahyuni mengenai pengaruh pola asuh orang tua terhadap akhlak siswa kelas viii di MTs Aswaja Tunggangri Kalidawir Tulungagung. Hasil kesimpulannya ada pengaruh signifikan mengenai pola asuh yang diterapkan orang tua terhadap anaknya. Namun, pola asuh otoriter lebih signifikan pengaruhnya dibandingkan pola asuh orang tua demokratis.¹⁵

¹³ Istiklaliyah, Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, Wawancara Pribadi, Batang 9 Februari 2022.

¹⁴ Dadang Ashari, Skripsi "*Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Akhlak Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah Bangunjiwo Bantul*". (Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2017), hlm. 17

¹⁵ Dewi Indra Wahyuni, Skripsi "*Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Akhlak Siswa Kelas VIII di MTs Aswaja Tunggangri Kalidawir Tulungagung*". (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2021), hlm. 131

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang telah diuraikan di atas, bahwa variabel pola asuh orang tua memiliki pengaruh terhadap akhlak siswa. Adanya latar belakang dari penelitian-penelitian terdahulu, dukungan teori dan hasil observasi awal di SMP 1 Warungasem Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP AKHLAK SISWA KELAS VII DI SMP N 1 WARUNGASEM KECAMATAN WARUNGASEM KABUPATEN BATANG”**. Perbedaan penelitian saya dengan peneliti sebelumnya pada metode penelitian. Peneliti sebelumnya menggunakan analisis korelasi, sedangkan penelitian saya menggunakan analisis regresi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah yang berkaitan dengan judul, sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran pola asuh orang tua siswa kelas VII di SMP N 1 Warungasem Kabupaten Batang?
2. Bagaimana gambaran akhlak siswa kelas VII di SMP N 1 Warungasem Kabupaten Batang?
3. Apakah terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap akhlak siswa di SMP N 1 Warungasem Kabupaten Batang ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan memperoleh gambaran pola asuh yang diterapkan oleh orang tua siswa kelas VII di SMP N 1 Warungasem Kabupaten Batang.
2. Untuk mengetahui dan memperoleh gambaran akhlak yang dimiliki oleh siswa kelas VII di SMP N 1 Warungasem Kabupaten Batang.
3. Untuk menganalisis pengaruh pola asuh orang tua terhadap akhlak siswa kelas VII di SMP N 1 Warungasem Kabupaten Batang.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Memberikan sumbangan pemikiran atau menambah informasi bagi perkembangan ilmu pendidikan tentang pola asuh orang tua.
 - b. Memperluas pengetahuan penelitian tentang hubungan pola asuh orang tua terhadap akhlak siswa.
 - c. Menjadi referensi penelitian-penelitian berikutnya yang relevan.
 - d. Memberikan kontribusi positif untuk dijadikan pertimbangan khazanah berpikir dan bertindak.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Bagi orang tua, penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi mengenai pola asuh yang tepat digunakan terhadap anaknya.
 - b. Bagi guru, penelitian ini sebagai bahan untuk mengetahui tingkah siswa, sehingga sebaiknya guru dapat bekerja sama dalam memberikan bimbingan dan arahan kepada peserta didik.
 - c. Bagi sekolah, penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan untuk mengambil kebijakan yang tepat dalam memperbaiki akhlak siswa di sekolah, sehingga dapat memajukan kualitas sekolah.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika yang digunakan peneliti dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori, membahas tentang bagian *pertama* mengenai deskripsi teori yang meliputi pengertian pola asuh, pengertian orang tua, pengertian akhlak, macam-macam pola asuh. Bagian *kedua* ada penelitian yang relevan. Bagian *ketiga* meliputi kerangka berpikir dan bagian *keempat* adalah hipotesis.

BAB III : Metode Penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data dan instrumen serta teknik analisis data.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan meliputi *pertama* berisi tentang gambaran umum mengenai profil SMP N 1 Warungasem Kabupaten Batang, visi dan misi SMP N 1 Warungasem, uji validitas dan reliabilitas. *Kedua* tentang data hasil penelitian. *Ketiga* berisi pembahasan

BAB V : Penutup yang meliputi kesimpulan dan saran. Bab ini berfungsi untuk memberikan inti dari uraian yang telah dijelaskan dan saran yang diberikan peneliti terhadap pengaruh pola asuh orang tua.

Bagian akhir meliputi daftar pustaka, riwayat hidup serta lampiran-lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dijelaskan pada bab sebelumnya mengenai Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Akhlak Siswa, maka penulis dapat menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pola asuh orang tua siswa kelas VII di SMP N 1 Warungasem Kabupaten Batang memiliki klasifikasi sangat baik.
2. Akhlak siswa kelas VII di SMP N 1 Warungasem Kabupaten Batang memiliki klasifikasi baik
3. Terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap akhlak siswa di SMP N 1 Warungasem Kabupaten Batang, dengan besar korelasi sebesar 0,521 atau 52,1% dan besar pengaruh sebesar 27%.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, maka penulis berkenan memeberikan saran yang dapat dilakukan dalam penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Bagi SMP N 1 Warungasem Kabupaten Batang
 - a. Pola Asuh Orang Tua yang diterapkan pada SMP N 1 Warungasem Kabupaten Batang telah berdampak pada Akhlak Siswa. Namun pada realisasinya hendaklah sekolah tetap

mengawasi para siswanya, karena pengajaran guru dengan orang tua jelas berbeda.

- b. Akhlak yang sudah dicapai harus bisa dipertahankan dan ditingkatkan kembali misalnya melalui pengawasan orang tua dan sekolah.

2. Bagi Orang tua

Saran untuk orang tua sebagai seorang pendidik yang pertama bagi anak seharusnya memberikan model pola asuh yang sesuai dengan kondisi anaknya. Jangan melakukan kekerasan secara terus menerus dalam melakukan pengasuhan terhadap anak. Berikanlah cinta dan kasih sayang kepada anak agar anak merasa nyaman. Selanjutnya bangunlah komunikasi dengan sang anak agar terjalin hubungan baik antara anak dan orang tua, berikan kesempatan anak untuk berpendapat dan bertindak sesuai keinginannya akan tetapi lakukanlah pengawasan yang sewajarnya terhadap kegiatan yang dilakukan oleh anak, agar anak tidak bertindak sewenang-wenang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Untuk peneliti selanjutnya agar dapat menambah jumlah sampel yang akan diteliti, dengan memperbanyak sampel hasil data dapat lebih signifikan
- b. Karena Akhlak Siswa yang dimiliki pada SMP N 1 Warungasem Kabupaten Batang bukan hanya dipengaruhi oleh Pola Asuh Orang Tua saja masih ada variabel-variabel bebas yang

kemungkinan juga berpengaruh terhadap Akhlak Siswa, dan disarankan untuk penelitian selanjutnya agar dapat menambah variabel-variabel bebas lainya guna untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, Mohammad. 2018. *Pola asuh orang tua dalam pembentukan akhlak anak dalam pendidikan Islam*. Jurnal Studi Keislaman.
- Amrulloh, Muhammad Afid dan Zahra. 2018. "Pola Asuh Orang Tua dalam Membina Akhlak Anak di Desa Sidoluhur Lampung Tengah". Lampung: Jurnal ISTAWA, No. 1, Januari, III.
- Apriyanti, Dwiyoğa. 2017. Skripsi. *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Kecerdasan Spiritual Anak di SDN 2 Sawangan Kecamatan Ajibarang Banyumas*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Ashari, Dandang. 2017. *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Akhlak Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah Bangunjiwo Bantul*. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- DN Zahra, AA Muhammad. 2018. *Pola Asuh Orang Tua dalam Membina Akhlak Anak di Desa Sidoluhur Lampung Tengah*. Jurnal Istawa.
- Firmanġah, Ata. 2020. *Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Peningkatan Akhlak Anak*. Jurnal Kopertais.
- Ilyas, Yunahar. 2012. *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta: LPPI Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Intansari, Rafika. 2017. Skripsi. *Hubungan Kepemimpinan Orang Tua terhadap Perilaku Akhlak Remaja*. Salatiga: IAIN Salatiga
- Irvan Salis, Farida Nur, Antika, Prihatin Dwi. 2020. *Pola Asuh Orang Tua terhadap Akhlak Anak (Studi Komparasi ditinjau dari Pekerjaan Orang Tua*. Jurnal Paramurobi.
- Istiklaliyah. 2022. Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, Wawancara Pribadi, Warungasem.

- IW, Dewi. 2021. *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Akhlak Siswa Kelas VIII di MTs Aswaja Tunggangri Kalidawir Tulungagung*. Tulungagung: IAIN Tulungagung.
- LZ, Eva. 2012. Skripsi. *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Akhlak Anak Usia Dini di Desa Pangkalan Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan*. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Mahmudah, Umi. 2019. *Metode Statistik Step by Step*. Pekalongan : NEM.
- NU, Abdullah. 1981. *Pedoman Pendidikan Anak dalam Islam*. Semarang: Asy-Sui'fa.
- Nurdin, Ismail dan Hartati, Sri. 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Sahabat Cendekia.
- Puspita, Ratna. 2018. "Guru dianiaya Siswa Karena Runtuhnya Moral". <https://www.google.com/amp/s/m.republika.co.id/amp/p3mk3z428>. (diakses pada 5 Mei 2022, pukul 16.50).
- Putri, Zunita. 2018. "Guru di Kendal diBully". <https://news.detik.com/berita/d-4300367/guru-di-kendal-di-bully-muhammadiyah-bicara-pendidikan-akhlak> (diakses pada 5 Mei 2022, pukul 17.30).
- Raco. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana.
- Raudhatinur, Maida. 2019. *Implementasi Budaya Sekolah Islami dalam Pembinaan Akhlak Siswa SMP Negeri 19 Percontohan Banda Aceh*. Jurnal Dayah.
- RN Diah, Torbiyanto. 2020. *Kepemimpinan Orang Tua Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa*. Jurnal Al-Isyrof.
- Salafudin dan Nalim 2014. *Statistik Inferensial*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.

- Sanga, Leony. *Peningkatan Konsentrasi Belajar Mahasiswa Melalui Pemanfaatan Evaluasi Pembelajaran Quizizz pada Mata Kuliah Kimia Fisika I*. Universitas Kristen Indonesia, Jurnal JDP.
- Sholiha, Afidatus. 2019. Skripsi. *Pola Asuh Orang Tua dalam Pembentukan Perilaku Keberagamaan Anak pada Keluarga Broken Home di Desa Surodadi Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang*. Pekalongan: IAIN Pekalongan
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukanto. 1994. *Paket Moral Islam Menahan Nafsu dari Hawa*. Solo: Maulana Offset.
- Susanto, Budi. 2019. “Pelajar Korban Penganiayaan di Pekalongan Sempat diancam Bakal dibunuh Kakak Kelasnya”.
<https://jateng.tribunnews.com/2019/02/01/pelajar-korban-penganiayaan-di-pekalongan-sempat-diancam-bakal-dibunuh-kakak-kelasnya> (diakses pada 5 Mei 2022, pukul 18.00)
- S, Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Teras.
- Thoha, Chabib. 1996. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Wahyuni, Dewi Indra. 2021. “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Akhlak Siswa Kelas VIII di MTs Aswaja Tunggangri Kalidawir Tulungagung”. Skripsi. Tulungagung: IAIN Tulungagung.

Wibowo, Agus. 2013. *Pendidikan Karakter Usia Dini*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Zamroni, Amin. 2017. *Strategi Pendidikan Akhlak Pada Anak*. Jurnal Sawwa.